

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

BUMN atau Badan Usaha Milik Negara, menurut Undang-Undang No. 19 tahun 2003 terkait Badan Usaha Milik Negara merupakan badan usaha yang besar keseluruhan atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara dengan penyertaan langsung dari kekayaan negara yang dipisahkan. Perusahaan Perseroan terbuka yang dikenal dengan “Persero” dimana modal dan jumlah pemegang sahamnya memiliki kriteria tertentu atau perusahaan perseroan terbuka yang melakukan penawaran umum pada bidang pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Perseroan Terbuka di Indonesia adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang bergerak pada bidang distribusi dan transportasi gas bumi dan berperan dalam pemenuhan pengaliran gas bumi domestik. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2004 tentang kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dan Undang-Undang Migas No. 22 tahun 2001 terkait kerangka hukum bisnis migas di Indonesia yang mengalami perubahan secara signifikan, pada sektor hulu dan juga pada sektor hilir dimana perusahaan melakukan kegiatan usahanya saat ini. PT Perusahaan Gas Negara Tbk secara kesinambungan mengintegrasikan rantai gas bumi dari hulu sampai hilir demi melayani masyarakat.

Pengelolaan keuangan dalam setiap perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan pernah terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Apabila pemakaian dana tidak terkontrol akan menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Manajemen yang baik atas arus masuk-keluar kas dana perusahaan akan menunjukkan kredibilitas yang baik dalam dunia bisnis.

Untuk mendukung setiap aktivitas yang dijalankan, perusahaan memerlukan suatu yang disebut dengan kas. Kas berperan besar dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan. Setiap kegiatan atau aktivitas yang

dilakukan ialah untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut, untuk menunjang kebutuhan yang relatif kecil dan bersifat dibutuhkan segera setiap saat dalam menunjang aktivitas perusahaan.

Persekot merupakan sebutan atau istilah di PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk pengeluaran kas dengan jenis panjar dinas dan uang muka kerja. Untuk itu yang akan penulis bahas adalah Persekot panjar dinas, karena pada intinya kedua jenis persekot tersebut merupakan suatu kesamaan pengeluaran namun hanya beda peruntukannya saja.

Panjar dinas adalah salah satu bagian dari pengeluaran kas. Panjar dinas merupakan kegiatan pengeluaran sejumlah uang yang diberikan kepada pegawai yang ditugasi untuk melaksanakan suatu kegiatan atau untuk kegiatan operasional perusahaan yang sifatnya belum dapat diperlakukan sebagai pengeluaran. Apabila dalam prosedur pengajuan dan pertanggungjawaban persekot panjar dinas tidak ditangani dengan baik maka akan mengakibatkan terjadinya penyelewangan yang disengaja maupun tidak dan akan berdampak merugikan perusahaan. Oleh karena itu persekot panjar dinas tersebut harus dipertanggungjawabkan setelah kegiatan tersebut telah selesai dilaksanakan.

Seperti perusahaan pada umumnya, panjar dinas yang terdapat pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk ini digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Hal tersebut sangat penting dalam aktivitas perusahaan untuk menjaga arus kas keuangan perusahaan. Khususnya dalam pengajuan maupun pertanggungjawaban persekot panjar dinas diperlukan suatu prosedur supaya dapat mempermudah dalam setiap pencatatan, pengelolaan dan pengklasifikasian transaksi oleh bagian keuangan serta dapat menghindari penyelewangan dan penyalahgunaan dana.

Untuk menghindari penyelewangan dalam pelaksanaan pengajuan dan pertanggungjawaban persekot panjar dinas maka sangat diperlukan prosedur yang baik dan tepat, mengingat pentingnya masalah tersebut maka dalam membuat laporan Kerja Praktik ini penulis tertarik mengangkat judul **“Penerapan Prosedur Pengajuan dan Pertanggungjawaban Persekot Panjar Dinas pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di Divisi *Project Support Program Management Office (PMO)* atau biasa disebut Keuangan *PMO* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Batasan Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan laporan Tugas Akhir, yaitu membahas tentang Prosedur pengajuan dan pertanggungjawaban persekot panjar dinas di PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Seperti, bagaimana prosedur pengajuan persekot panjar dinas, pihak-pihak yang terkait, proses pertanggungjawaban persekot panjar dinas dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses pengajuan dan pertanggungjawaban persekot panjar dinas.

I.3 Tujuan Penulisan

I.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Akuntansi Diploma Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Untuk Mengetahui prosedur pengelolaan persekot panjar dinas pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

I.3.2 Tujuan Khusus

Untuk memperdalam pemahaman penulisan berkaitan dengan laporan kerja praktik tentang bagaiman prosedur pengajuan, pihak-pihak yang terlibat dalam otorisasi pengajuan panjar dinas, proses pertanggungjawaban persekot panjar dinas serta dokumen-dokumen yang terkait dengan pengajuan dan pertanggungjawaban perskot panjar dinas pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk khususnya pada keuangan *Program Manajemen Office (PMO)*.

I.4 Sejarah Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau sering disebut PGN merupakan perusahaan bangunan milik Belanda yang dibentuk dari proses nasionalisasi

yang semula bernama *L.J.N. Eindhoven and Co Gravenhage* pada tahun 1859 dan tahun 1950 diberi nama *NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij*.

Pada tahun 1958 nama perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang bergerak dibidang listrik, gas dan kokas. Dimana perusahaan ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia. Tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN). Pada tanggal 13 Mei 1965, perusahaan ini didirikan sebagai Perusahaan Negara dengan nama Perusahaan Negara Gas (PN GAS) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965. Kemudian PN GAS diubah menjadi Perusahaan Umum "Perum" dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara menurut Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984.

Pada tahun 1974 di Kota Cirebon, Perusahaan Umum Gas Negara yang semula mengalirkan gas buatan dari batu bara dan minyak bumi dengan teknik *Catalytic Reforming* mulai mengganti tekniknya dengan mengalirkan gas alam karena penggunaan teknik yang tidak ekonomis. Kemudian berturut-turut di wilayah Jakarta tahun 1979, Bogor tahun 1980, Medan tahun 1985, Surabaya tahun 1994, Palembang tahun 1996 dan mulai masuk ke daerah-daerah kecil di Indonesia. Konsumennya adalah sektor rumah tangga, komersial dan industri.

Pada tanggal 30 Mei 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum "Perum" menjadi Perusahaan Perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara "Persero", dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero). Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 1996 dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H.. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) sebagai transporter dengan peningkatan ruang lingkup usahanya yang lebih luas, selain di bidang distribusi gas bumi juga di bidang sektor hulu yaitu, di bidang transmisi.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) resmi menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang ditandai

dengan tercatatnya saham perusahaan pada tanggal 15 Desember 2003 di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi perdagangan “PGAS” dan namanya resmi menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pembentukan anak perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dimulai pada tahun 2007 yaitu PT PGAS Telekomunikasi Nusantara terkait telekomunikasi, PT Pertamina Gas terkait distribusi gas bumi, tahun 2011 PT Gagas Energi Indonesia terkait pengelolaan *Liquefied Natural gas* dan tahun 2014 PT Permata Graha Nusantara terkait pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

Namun pada awal tahun 2018 status “Persero” PGN resmi luntur karena adanya Holding BUMN MIGAS (Minyak dan Gas), dengan induk perusahaan Holding BUMN MIGAS yaitu PT Pertamina (Persero) Tbk. Dengan ini PT Perusahaan Gas Negara Tbk resmi menjadi anggota Holding MIGAS tersebut, walaupun status PGN sudah bukan “Persero” tapi PT Perusahaan Gas Negara Tbk tetap menjadi “BUMN yang disetarakan”.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk selalu bertransformasi dari perusahaan transmisi dan distribusi menjadi penyedia solusi energi terintegrasi yang mendorong pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan masyarakat dan industri.

I.5 Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan

Visi :

“Menjadi Solusi Terdepan Berstandar Internasional dalam Pemanfaatan Gas Dan Pemenuhan Energi yang Berkedaulatan”

Misi :

1. Menyediakan, dan mengembangkan pemanfaatan gas bagi kepentingan masyarakat dan umum.
2. Menjalankan prinsip pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan usaha lainnya untuk menunjang pemanfaatan gas dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Nilai Budaya :

PT Perusahaan Gas Negara Tbk telah merumuskan 5 Nilai Budaya perusahaan dengan asas yang dinamakan "ProCISE". PROCISE sebagai asas budaya perusahaan yang menjadi panduan dalam berperilaku bagi seluruh insanm PGN dalam kehidupannya sehari-hari, yaitu :

1. *Professionalism*

Nilai *Professionalism* terdiri atas dua perilaku utama, yaitu kompeten dibidangnya dan bertanggung jawab.

2. *Continous Improvement*

Nilai *Continous Improvement* terdiri atas dua perilaku utama, yaitu kreatif dan inovatif serta adaptif terhadap perubahan.

3. *Integrity*

Nilai *Integrity* terdiri dari dua perilaku utama, yaitu jujur, terbuka dan berpikir positif serta disiplin dan konsisten.

4. *Safety*

Nilai *Safety* ini terdiri atas dua perilaku utama, yaitu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta peduli lingkungan sosial dan alam.

5. *Excellent Service*

Nilai *Excellent Service* terdiri atas dua perilaku utama, yaitu mengutamakan kepuasan pelanggan internal dan eksternal serta proaktif dan cepat tanggap.

I.6 Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Struktur organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Membantu dan merenakan kegiatan perusahaan, mengawasi dan mengkoordinasi seluruh kegiatan perusahaan. merumuskan strategi perusahaan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan oleh pihak berwenang serta Peraturan Pemerintah yang berlaku. Mengkaji dan mengevaluasi berbagai fungsi dalam perusahaan. Sebagai komunikator dengan masyarakat umum, para investor, pasar modal, pemerintah, principal, pemangku kepentingan serta mewakili perusahaan dalam rapat dengan publik. Mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh setiap direksi. Membawahi Direktur Infrastruktur dan Teknologi, Direktur Komersial, Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum dan Direktur Keuangan.

2. Driketur Infrastruktur dan Teknologi

Divisi ini bertanggungjawab pada penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan komunikasi, keamanan teknologi

telekomunikasi yang dapat mendukung kualitas jaringan telekomunikasi yang dimiliki perusahaan. Bertanggungjawab terhadap kesiapan teknologi dan kualitas jaringan serta perluasan jaringan. Melakukan perencanaan, penyiapan dan pengembangan teknologi dalam mengatur sistem jaringan. Melakukan pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian mutu jaringan Direktur Infrastruktur.

3. Direktur Komersial

Bertanggungjawab terhadap seluruh divisi komersial dalam perusahaan. Bertanggungjawab atas pengadaan program promosi dalam rangka peningkatan penjualan. Merumuskan strategi komersial bisnis untuk memperluas pangsa pasar. Mengembangkan dan mengelola semua perjanjian komersial untuk mengoptimalkan kepentingan perusahaan. Mengevaluasi dan membuat laporan pencapaian.

4. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Bertanggungjawab untuk melakukan koordinasi dalam mengelola perencanaan, pengadaan tenaga kerja, pengawasan dan evaluasi dalam penerapan kebijakan perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Mengatur pengalokasian pekerja dengan proses rotasi dan mutasi, usulan promosi serta memfasilitasi kegiatan pemetaan potensi individu.

5. Direktur Keuangan

Menyusun dan mengelola rencana kerja dan anggaran (RKA) secara berkala. Penyusunan laporan keuangan perusahaan. Memastikan terintegrasinya rencana kerja antar satuan kerja perusahaan. mengendalikan kegiatan pengelolaan keuangan. Memastikan pengelolaan keuangan.

I.7 Kegiatan Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk telah bertransformasi menjadi perusahaan yang berdedikasi pada satu tujuan, dengan memberikan energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang. PT Perusahaan Gas Negara Tbk

mengintegrasikan rantai gas bumi dari hulu sampai hilir demi melayani masyarakat.

Bidang usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk adalah pengangkutan dan niaga gas bumi. Untuk kepentingan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Perusahaan Gas Negara

1. Transmisi dan transportasi gas bumi.

Kegiatan usaha ini meliputi transportasi gas bumi dari lapangan gas milik produsen ke stasiun pembeli melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi. Dalam kapasitasnya sebagai pengangkut gas bumi dari produsen ke konsumen, PGN memperoleh pendapatan jasa transportasi (*TollFee*).

2. Usaha minyak dan gas bumi.
3. Usaha niaga dan gas bumi.
4. Usaha lainnya, konstruksi, LNG, telekomunikasi, pengelolaan property dan sewa (*financelease*).

I.8 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapangan pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk terbagi menjadi dua, antara lain :

1. Secara Teoritis

Dapat mengimplementasikan materi Akuntansi khususnya Sistem Informasi Akuntansi yang didapat pada saat perkuliahan dengan kerja praktik yang dilakukan di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

2. Secara Praktis

Dapat Menambah wawasan mengenai dunia kerja, menambah ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan, menambah relasi pertemanan, Menumbuhkan sikap professional untuk memasuki dunia kerja, serta dapat menambah pemahaman mengenai penerapan prosedur pengajuan dan pertanggungjawaban persekot panjar dinas pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.